

---

**Upaya Penerapan Budidaya Ikan Dalam Ember (Budidamber)  
Di SDN Kauman 1 Kota Blitar**

*Efforts To Implement Fish Cultivation In Buckets (Budidamber)  
At SDN Kauman 1, Blitar City*

**Ananda Nabila Laraswari<sup>1</sup>, Stevi Putri Adolvina Baik<sup>2</sup>, Usamah Abdul Haq<sup>3</sup>,  
Bagus Indra Kurniawan<sup>4</sup>, Prasmita Dian Wijayati<sup>5</sup>, Dewi Puspa Arum<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis : [20024010077@student.upnjatim.ac.id](mailto:20024010077@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [20024010087@student.upnjatim.co.id](mailto:20024010087@student.upnjatim.co.id)<sup>2</sup>,  
[20024010062@student.upnjatim.ac.id](mailto:20024010062@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [20024010091@student.upnjatim.ac.id](mailto:20024010091@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>,  
[prasmita.dian.agribis@upnjatim.ac.id](mailto:prasmita.dian.agribis@upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>, [dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id](mailto:dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id)<sup>6</sup>

---

**Article History:**

Received: 27 Mei 2023

Revised: 13 Juni 2023

Accepted: 06 Juli 2023

**Keywords:** *Budidamber, Fish Farming, Land, Community Service, Learning.*

**Abstract:** *Limited land availability poses a challenge for urban communities interested in developing fish farming activities. As the years go by, the increasing population leads to a scarcity of land in urban areas, which can hinder the development of fish farming activities by limiting access to natural resources. One solution to overcome land limitations in fish farming is the use of the bucket fish farming method. This method efficiently utilizes limited space and is cost-effective, allowing for fish farming in urban environments, such as at SDN Kauman 1 in Blitar City. This creative innovation involves students and the community in fish farming activities using buckets, with the goals of environmental education, practical learning, and skill development for students. The objective of this community service activity is to provide guidance on understanding and effectively implementing bucket fish farming (Budidamber) in a sustainable manner. The methods used include socialization, preparation, and implementation. It is expected that this journal will contribute positively to supporting local food resilience and environmental conservation at SDN Kauman 1 in Blitar City and its surrounding community.*

---

**Abstrak**

Keterbatasan lahan menjadi salah satu tantangan bagi masyarakat perkotaan yang ingin mengembangkan kegiatan budidaya ikan. Seiring bertambahnya tahun, jumlah penduduk yang semakin bertambah menyebabkan kelangkaan lahan di daerah perkotaan yang dapat menghambat pengembangan aktivitas budidaya ikan karena membatasi akses terhadap sumber daya alam. Salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan dalam budidaya ikan adalah metode budidaya ikan dalam ember. Metode ini memanfaatkan ruang terbatas dengan cara yang efisien dan hemat biaya, memungkinkan budidaya ikan di lingkungan perkotaan, seperti di SDN Kauman 1 Kota Blitar. Inovasi kreatif ini melibatkan siswa dan masyarakat dalam kegiatan budidaya ikan dengan ember, dengan tujuan pendidikan lingkungan, pembelajaran praktis, dan pengembangan keterampilan siswa. Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian

---

\* Ananda Nabila Laraswari, [20024010077@student.upnjatim.ac.id](mailto:20024010077@student.upnjatim.ac.id)

masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan mengenai pemahaman untuk menerapkan budidaya ikan dalam ember (Budidamber) secara efektif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode sosialisasi, persiapan, dan pelaksanaan. Diharapkan dengan adanya jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif untuk peningkatan mendukung ketahanan pangan lokal dan konservasi lingkungan di SDN Kauman 1 Kota Blitar dan masyarakat sekitarnya.

**Kata kunci:** Budidamber, Budidaya Ikan, Lahan, Pengabdian Masyarakat, Pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Lahan yang sempit seringkali menjadi tantangan bagi masyarakat atau komunitas yang ingin mengembangkan kegiatan budidaya ikan. Terutama di perkotaan, di mana jumlah penduduk yang semakin bertambah juga membuat lahan yang ada disekitar menjadi semakin berkurang. Terbatasnya lahan yang sering terjadi di daerah perkotaan membuat aktivitas pengembangan budidaya semakin terkendala. Lahan yang tersedia semakin terbatas dan terbatasnya akses terhadap sumber daya alam menjadi kendala utama. Tantangan yang dihadapi sekarang menjadi inovasi baru untuk membuat inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan kegiatan budidaya ikan di lingkungan perkotaan dengan lahan yang terbatas. Salah satu solusi untuk mengatasi kendala lahan sempit dalam budidaya nikan adalah metode budidaya ikan dalam ember. Metode ini memanfaatkan ruang yang terbatas dengan cara yang efisien dan hemat biaya, serta memungkinkan budidaya ikan di lingkungan perkotaan, seperti di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kauman 1 Kota Blitar. Adanya inovasi yang kreatif ini dapat melibatkan siswa sekolah dan masyarakat dalam kegiatan budidaya ikan dalam ember dengan tujuan pembelajaran pada pendidikan lingkungan, pembelajaran praktis dan pengembangan keterampilan siswa. Siswa juga diajarkan untuk menggali potensi dan mengkaji upaya penerapan budidaya ikan dalam ember di SDN Kauman 1, dengan fokus pada manfaatnya bagi siswa, sekolah, dan lingkungan sekitar serta menunjukkan pentingnya memproduksi pangan di tingkat lokal dengan mengurangi ketergantungan pada pasokan ikan dari luar kota.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial yang dilakukan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh komunitas lokal. Salah satu aspek penting dalam pengabdian masyarakat adalah pengembangan dan penerapan teknologi atau metode inovatif yang dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dalam konteks tersebut, jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menyajikan hasil dari upaya penerapan budidaya ikan dalam ember (Budidamber) di SDN Kauman 1 Kota Blitar. Kota Blitar, sebagai salah satu daerah di Indonesia, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk dalam

sektor perikanan. Namun, kurangnya lahan yang memadai menjadi kendala dalam pengembangan usaha budidaya ikan secara tradisional. Hal ini mengakibatkan keterbatasan akses masyarakat terhadap pangan bergizi dan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, konsep budidaya ikan dalam ember atau yang dikenal sebagai Budidamber muncul sebagai solusi alternatif yang dapat diimplementasikan dalam ruang terbatas seperti pekarangan sekolah.

SDN Kauman 1 Kota Blitar dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat ini karena merupakan sekolah dasar yang berada di daerah dengan tingkat sosial-ekonomi yang terbatas. Budidamber dianggap sebagai solusi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat ketahanan pangan lokal di sekitar area sekolah. Selain itu, pengimplementasian Budidamber di sekolah juga bertujuan untuk melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran aktif tentang pentingnya pertanian dan perikanan berkelanjutan. Melalui kegiatan budidaya ikan dalam ember, siswa dapat mempelajari tentang siklus hidup ikan, perawatan, pemberian pakan dan pemantauan kondisi air serta tanggung jawab lingkungan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga ekosistem dan keberlanjutan lingkungan, serta mengembangkan keterampilan praktis dalam budidaya ikan.

Budidamber merupakan metode budidaya ikan yang menggunakan ember sebagai wadah air yang berfungsi sebagai habitat bagi ikan. Budidamber adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember dengan penggunaan air yang lebih hemat, mudah dilakukan masyarakat di rumah masing-masing dengan modal yang relatif kecil serta akhirnya mampu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat dan juga bisa untuk meningkatkan ekonomi (Waningyun dan Azizah, 2022). Budidamber adalah sistem pemeliharaan dengan menebar ikan dan sayuran dalam suatu wadah pemeliharaan secara bersama-sama (Febri *et al.*, 2019). Metode ini memungkinkan masyarakat dengan lahan terbatas untuk tetap dapat melakukan budidaya ikan secara efisien. Kelebihan atau kekuatan dari Budidamber ini adalah tidak memerlukan lahan yang luas, modal yang besar, tidak sulit menemukan alat dan bahan yang dibutuhkan serta mudah untuk dilakukan. Kemudian, di samping itu, pelakunya akan mendapatkan beberapa peluang (keuntungan). Selain itu, hambatan yang akan ditemui selama proses budidaya, kemungkinan besar adalah inkonsistensi, karena untuk berhasil dalam membudidayakan sesuatu, tak terkecuali ikan, sangat dibutuhkan konsistensi. Sehingga, ketika para pelakunya tidak konsisten dalam melakukan Budidamber ini, kemungkinan besar budidayanya tidak akan berhasil (Andhikawati, *et al.*, 2021).

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian sumber daya alam secara

berkelanjutan. Adapun tujuan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan mengenai pemahaman untuk menerapkan budidaya ikan dalam ember (Budidamber) secara efektif dan berkelanjutan. Proses pelaksanaan Budidamber melibatkan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat (KKN), guru, dan siswa. Tahapan awal sebagai pengenalan di implementasikan dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan kepada guru dan siswa untuk memberikan pemahaman mengenai konsep Budidamber, teknik budidaya yang tepat, serta manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat dihasilkan. Selain itu, pembentukan kelompok kerja dan pengorganisasian tugas serta tanggung jawab menjadi langkah penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan Budidamber di sekolah. Setelah persiapan yang matang, dilakukan tahap pelaksanaan Budidamber di SDN Kauman 1 Kota Blitar.

Data dan analisis yang disajikan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi ekonomi dan dampak jangka panjang dari Budidamber dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong adanya dukungan kebijakan dan investasi yang lebih besar dalam pengembangan budidaya ikan berkelanjutan di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperluas penggunaan metode serupa dalam pendidikan pertanian dan perikanan di sekolah-sekolah lain. Selain itu, jurnal ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lokal dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi SDN Kauman 1 Kota Blitar dan masyarakat sekitarnya. Dapat memberikan kontribusi positif serta memberikan inspirasi dan informasi yang berharga bagi pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, komunitas masyarakat, dan peneliti lainnya dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan lokal, konservasi lingkungan, mengembangkan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta memperkuat kesejahteraan masyarakat di Kota Blitar dan wilayah sekitarnya. Dengan menggabungkan pengetahuan dan pengalaman dari berbagai pihak terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis dan strategis bagi penerapan budidaya ikan dalam ember di lahan yang sempit, khususnya di lingkungan perkotaan. Selain itu, pengembangan budidaya ikan dalam ember di SDN Kauman 1 Kota Blitar juga dapat menjadi contoh inspiratif bagi komunitas lain di daerah perkotaan yang menghadapi kendala lahan yang terbatas. Dengan memanfaatkan lahan yang sempit dengan cara yang efisien dan berkelanjutan, seperti budidaya ikan dalam ember, kita

dapat menciptakan alternatif yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal sambil menjaga keseimbangan ekosistem.

## **METODE**

Pada kegiatan ini menggunakan beberapa metode, yaitu sosialisasi, persiapan, dan pelaksanaan. Adapun rinciannya ialah sebagai berikut :

### **1. Sosialisasi**

Budidaya ikan dalam ember adalah salah satu budidaya dengan cara yang unik karena bisa dilaksanakan dengan lahan yang terbatas. Penempatan budikdamber ini akan dilangsungkan di SDN Kauman 1 dengan demikian sosialisasi ini ditujukan kepada para guru dan murid di SDN Kauman 1. Sosialisasi yang diberikan mengenai pengenalan akan budidaya ikan dalam ember, manfaat, dan juga tujuan.

### **2. Persiapan**

Persiapan dilakukan dengan mempersiapkan murid-murid SDN Kauman 1 untuk menerima materi dan juga penjelasan mengenai budidaya ikan dalam ember beserta dengan alat, bahan, dan cara praktik. Pada persiapan ini juga menentukan titik lokasi untuk penempatan ember yang akan digunakan sebagai media budidaya.

### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada 6 April 2023 pukul 08.00 di lapangan sekolah SDN Kauman 1 Kota Blitar. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 3, 4, dan 5 SD, kemudian Mahasiswa KKN-T Jurusan Agribisnis memberi materi pengenalan kepada para murid dengan memperkenalkan akan budidaya ikan dalam ember, lalu dilanjut dengan praktik secara langsung. Kegiatan praktik ini dilakukan mulai dengan mempersiapkan ember, mengisi air dalam ember, melakukan penanaman kangkung, pemberian benih lele beserta pakan lele.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan budidaya ikan lele dalam ember (budikdamber) ialah salah satu metode budidaya yang mudah diterapkan karena dapat terlaksana meskipun dengan lahan yang terbatas dan dari budidaya dapat dimanfaatkan hasil panennya baik untuk dikonsumsi sendiri ataupun dijual. Pada kegiatan ini dilaksanakan di SDN Kauman 1 Kota Blitar pada tanggal 6 April 2023. Manfaat dari kegiatan ini ialah memperkenalkan dan melatih siswa-siswa sekolah dasar agar mengenal budidaya dan meningkatkan semangat kewirausahaan dan juga penerapan budidaya

ini dapat dilakukan di lahan yang sempit dan tidak memakan banyak tempat. Adapun rincian dari pembuatan budidaya ikan lele dalam ember, yakni :

1. Persiapan alat dan bahan

Alat dan bahan merupakan hal yang penting dalam pembuatan budidaya. Beberapa yang dibutuhkan, yaitu ember berukuran 51,5 x 58 cm, gelas plastik, kapas, arang, benih kangkung, air, benih dan pakan ikan lele, dan kawat. Kemudian ember dapat diisi dengan air kurang lebih 60 liter yang mana ketinggian air tidak mencapai puncak ember.

2. Penanaman kangkung

Penanaman kangkung dilakukan di dalam gelas plastik, cara melakukannya yaitu dengan melubangi sedikit di bagian bawah gelas plastik agar air dapat masuk ke dalamnya. Kemudian diletakkan sedikit arang di dalam gelas plastik, lalu diberi kapas dan pembedahan kangkung dapat diletakkan di atas kapas tersebut.

3. Penebaran benih ikan lele dan perangkaian gelas berisi benih kangkung

Ember yang telah diisi air dapat langsung ditebari benih ikan lele. Penebaran ini sebanyak 40-50 ekor per ember dan diberi pakan. Kemudian dapat dilakukan perangkaian gelas yang telah berisi benih kangkung, diperlukan kawat untuk mengaitkan antara gelas plastik dengan ember agar gelas plastik tidak terguling saat di dalam ember.



**Gambar 1 Pembuatan Budidamber**

Pada perawatan budidaya ikan lele ini perlu diperhatikan agar lele tetap hidup dan budidaya dapat terus berlangsung, Perawatan dapat dilakukan dengan menguras air dalam ember dan juga memberi pakan pada ikan lele setiap harinya minimal 2 kali sehari. Kemudian pemanenan kangkung dapat dilakukan setelah 50 hari. Benih kangkung yang ditanam diatas

ember tersebut dapat menghasilkan tanaman kangkung yang segar dan bertumbuh lebat karena ketersediaan air yang baik untuk kebutuhan pertumbuhan tanaman. Pemantauan pertumbuhan ikan lele perlu diperhatikan pula, dalam beberapa bulan ikan lele biasanya akan bertumbuh besar dan siap untuk dipanen. Ikan lele dapat dipanen sesuai dengan ukuran yang diinginkan.



**Gambar 2 Usia Kangkung 50 Hari**



**Gambar 3 Panen Kangkung**



**Gambar 4 Mengajak Siswa Untuk Panen Kangkung**

Pemanenan kangkung ini dilakukan bersama siswa-siswa di SDN Kauman 1 Kota Blitar. Selain mendapatkan ilmu mengenai pembuatan budidaya ikan lele dalam ember mereka juga mendapatkan pengalaman baru seperti memberi pakan pada lele dan juga memanen tanaman kangkung sebagai bentuk pemeliharaan sumber daya hayati. Selain itu, sekolah SDN



Kauman 1 memiliki wadah untuk pembelajaran mengenai budidaya sehingga sekolah bisa menjadi lebih unggul dan meningkatkan semangat belajar siswa-siswa.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada hasil pelaksanaan upaya penerapan budidaya ikan dalam ember di SDN Kauman 1 Kota Blitar ini, yaitu :

- Adanya pemanfaatan lahan yang sempit untuk dijadikan tempat budidaya ikan lele dalam ember dengan modal yang relatif kecil dan juga bisa untuk mencukupi kebutuhan pangan serta meningkatkan ekonomi.
- Memberikan manfaat yang positif bagi SDN Kauman 1 dan sekitarnya, yang mana para murid dapat memiliki wawasan dan pengalaman baru mengenai budidaya ikan.
- Keterlibatan guru beserta para murid untuk melaksanakan praktik budidaya ikan lele dalam ember dan juga perawatan seperti memberi pakan ikan dan memanen kangkung.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan pada kegiatan budidaya ini tidak hanya dilakukan saat persiapan dan pelaksanaan pembuatannya saja melainkan perawatan yang juga harus dilaksanakan sehingga memerlukan ketelatenan dalam merawat budidaya yang telah dilakukan agar ikan lele tetap hidup dan dapat berkembang dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andhikawati, A., Handaka, A. A., & Dewanti, L. P. (2021). Penyuluhan budidaya ikan dalam ember (budikdamber) di desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), 47-51.
- Febri SP, Alham F, Afriani A. (2019). *Pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) di Desa Terban Kecamatan Karang Baru Kabaupaten Aceh Tamiang*. Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe 3(1): 112-117.
- Nursandi, J. N. J. (2018). Budidaya Ikan Dalam Ember “Budikdamber” dengan Aquaponik di Lahan Sempit. In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Jamiati, K. N., Baskoro, G. I., & Khairunnisa, N. (2021, February). Penerapan budidaya ikan dalam ember “Budikdamber” pada lahan sempit dengan aquaponik di yayasan Al-Ikhlash Cinere. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Wanngyun, P. P., & Azizah, R. N. (2022). Penerapan Budidaya Ikan dalam Ember “Budikdamber” untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 8-13.